

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bersamaan dengan kemajuan zaman, semakin banyak tuntutan yang perlu dipenuhi sehingga mendorong adanya inovasi dalam berbagai bidang dan elemen kehidupan. Pada bidang seni kriya, perkembangan seni kriya banyak berubah secara signifikan, dimana para kriyawan telah melakukan banyak eksplorasi dalam berbagai media, teknik, dan ide (Zam Rizwel, 2022). Perkembangan kriya dalam konteks kreatifitas didasari atas eksperimentasi dan eksplorasi terhadap keunggulan dan keunikan dari material menjadi karya yang memiliki orisinalitas dan nilai fungsi yang baru. Pada karya *contemporary craft* atau kriya kontemporer dihasilkan dari pengoptimalan olahan berbagai aspek yang bersifat *multi-inter-transdisiplin* antara lain aspek teknis, keterampilan, estetika, material/medium, dll (Sunarya, 2017). Adapun kriya tekstil kontemporer prosesnya menggunakan segala jenis bahan/material tekstil. Pada perkembangannya, banyak desainer dan seniman tekstil yang menciptakan karya tekstil kontemporer. Selanjutnya terdapat seniman *felted painting* Moy Mackay. Moy Mackay mengembangkan kerajinan tradisional kriya dalam aplikasi seni rupa, dan menciptakan inovasi berupa lukisan dengan material wol.

Dalam pembuatan karya tekstil kontemporer, perlu dilakukan eksplorasi material yang diolah menggunakan teknik yang tepat, hal ini diyakini karena material dianggap berkontribusi pada nyawa sebuah desain dan kualitas visual yang patut diapresiasi, dihargai dan dinikmati (Sachari, 2015). Pada penelitian ini, karya tekstil kontemporer yang dihasilkan menggunakan material serat alam wol sebagai material utama. Wol adalah salah satu serat terpenting, dan merupakan serat alam yang dapat diperbaharui, memiliki karakteristik fisik yang baik, serta bersifat ramah lingkungan karena mudah terurai (Suparno, 2020). Material wol juga bersifat elastis dan menggumpal (Suliyanthini, 2016). Penggunaan material wol sangat beragam, yaitu sebagai bahan baku untuk pakaian, baju hangat, selimut, kerajinan, aksesoris, rajut dll. Pada perkembangannya banyak seniman tekstil dan desainer yang menggunakan material wol untuk menghasilkan karya tekstil kontemporer. Seniman tekstil Lena Archbold, karya-karyanya berupa *felted textile art* dan produk *fashion* seperti *flower broches*, *scarf*, *sweater* dll. Adapula desainer perhiasan

Hisano Takei, ia mengeksplor teknik *feltting* menggunakan material wol dan dibuat menjadi produk aksesoris. Ia mengeksplorasi bentuk dan ide perhiasan melalui tekstur, warna, dan komposisi keseluruhan. Karyanya memberikan inovasi dalam perhiasan dan mode kontemporer. Kemudian desainer Irena Levkovich, yang membuat desain pakaian unik dari material wol dan karya-karyanya telah banyak dipamerkan di berbagai *fashion show*. Penelitian mengenai penggunaan material wol juga telah dikembangkan oleh para peneliti Ridha, Vista dkk (2023) yang mengkaji mengenai pengembangan elemen dekorasi pada teknik *nuno feltting* menggunakan material wol, dan oleh Eriel dkk (2015) yang mengkaji mengenai perancangan busana wanita dengan teknik *feltting* menggunakan material wol. Dari karya- karya desainer, seniman tekstil dan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa karya tekstil kontemporer dari material serat wol berpotensi menghasilkan berbagai macam produk *fashion*. Maka dari itu material serat wol dipilih sebagai material utama dalam proses eksplorasi.

Material serat wol diolah dengan teknik *mixed media* hingga menghasilkan bentuk dan tekstur yang bervariasi melalui teknik dan media yang tepat. *Mixed media* merupakan metode kreatif di mana menggabungkan berbagai jenis media dan teknik dalam satu karya seni, sehingga memberikan kebebasan dalam berekspresi dan bereksplorasi secara lebih luas (Hunaifah, 2020). Potensi material serat wol masih dapat terus dikembangkan teknik-teknik pengolahannya sehingga menghasilkan visual dan tekstur yang lebih bervariasi. Maka dari itu pada penelitian ini penulis bertujuan untuk mengeksplorasi material serat wol dengan berbagai teknik dan media untuk mengetahui jenis teknik dan media yang berpotensi dikembangkan pada pengolahan material serat wol serta dapat menghasilkan visual dan tekstur yang lebih beragam. Meskipun material serat wol merupakan material umum yang biasa digunakan sebagai bahan baku tekstil, material serat wol berpotensi menciptakan bentuk dan tekstur yang bervariasi dari hasil pengolahannya. Karena inovasi dalam perkembangan desain seni kriya tidak selalu diciptakan dari sesuatu yang artifisial dan rumit, namun dapat tercipta hanya dari material dan teknik sederhana yang kemudian dieksplorasi dan diolah sehingga

menghasilkan visual atau bentuk-bentuk baru yang unik, bervariasi dan menarik (Wicaksono, 2017).

Dalam pembuatan karya tekstil kontemporer, perlu didukung adanya konsep dan tema visual sebagai inspirasi yang dapat mengarahkan dalam perancangan karya. Sebuah karya seni, terutama dalam seni kriya, secara metodologis melalui tiga tahap proses, yaitu eksplorasi (ide, konsep, dan dasar penciptaan), perancangan dan perwujudan (Gustami, 2007). Dengan adanya tema visual dan alur yang baik, menjadikan hasil karya lebih mudah dipahami dan dinikmati (Arsad, 1984). Sehingga dalam penelitian ini, akan menghasilkan karya tekstil kontemporer dengan mengeksplorasi material wol menggunakan teknik *mixed media* dan menggabungkannya dengan tema visual.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk mengolah material serat wol menggunakan teknik *mixed media*
2. Adanya potensi menciptakan berbagai karakter visual bervariasi pada karya tekstil kontemporer hasil eksplorasi material serat wol dengan teknik *mixed media*
3. Adanya potensi penerapan karya tekstil kontemporer hasil eksplorasi material serat wol dengan teknik *mixed media*

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mengolah material serat wol dengan teknik *mixed media*?
2. Seperti apa visualisasi karya tekstil kontemporer hasil eksplorasi material serat wol menggunakan teknik *mixed media*?
4. Apa potensi penerapan karya tekstil kontemporer hasil eksplorasi material serat wol dengan teknik *mixed media* ?

#### **1.4 Batasan Masalah**

1. Melakukan metode eksplorasi dengan mengolah material serat wol dan material pendukung lain
2. Melakukan teknik *mixed media* dengan menggunakan teknik *felting* dalam pengolahan material serat wol
3. Menciptakan tekstil kontemporer dengan karakteristik visual yang bervariasi
5. Menganalisis potensi penerapan karya tekstil kontemporer hasil eksplorasi material serat wol dengan teknik *mixed media*

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui langkah sistematis untuk menemukan teknik dan media yang berpotensi dalam pengolahan material serat wol
2. Mengetahui karakteristik visual yang dihasilkan pada karya tekstil kontemporer
3. Mengetahui potensi penerapan karya tekstil kontemporer

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Ditemukannya teknik dan media yang tepat dalam pengolahan material serat wol
2. Diciptakannya karakteristik visual yang dihasilkan pada karya tekstil kontemporer
3. Diketuainya potensi penerapan karya tekstil kontemporer

#### **1.7 Metode Penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini diperlukan data - data dan informasi yang relevan dan jelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada eksplorasi teknik dan material. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

##### **1.7.1 Studi Literatur**

Metode studi literatur meliputi buku, jurnal, dan *website*, diantaranya buku berjudul “Ilmu Tekstil” karya Dewi Suliyanthini, jurnal karya Rispul dan Andono berjudul “Eksplorasi dan Eksperimentasi Dalam Karya Seni Kriya Kontemporer”, jurnal karya Vista Ridha berjudul “Pengembangan Elemen Dekorasi Pada Teknik

Nuno Felting” dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian, sehingga diperoleh data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

### **1.7.2 Observasi**

Observasi yang dilakukan yaitu observasi secara langsung dan observasi *online*. Observasi langsung bertujuan untuk menganalisa penggunaan material dan teknik *mixed media* dan menemukan referensi visual objek penelitian. Sedangkan observasi *online* dilakukan untuk menganalisis penggunaan teknik dan material pada hasil karya desainer dan seniman yang mirip dengan penelitian.

### **1.7.3 Wawancara**

Metode wawancara dilakukan peneliti dengan bertanya langsung kepada narasumber terkait untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Melalui metode wawancara penulis mengharapkan dapat memvalidasi karya hasil penelitian oleh narasumber yang ahli di bidang kriya dan fashion.

### **1.7.4 Eksplorasi**

Metode eksplorasi dilakukan untuk menemukan teknik serta material yang tepat dalam pengolahan material serat wol menjadi tekstil kontemporer. Adapun langkah kegiatan yang dilakukan yaitu:

#### **1.7.4.1 Pra Eksplorasi**

Eksplorasi ini dilakukan untuk menguji material serat wol dengan tujuan mengetahui ketahanan material, serta efek yang ditimbulkan pada material serat wol dari hasil perlakuan yang berbeda-beda dari setiap teknik yang diaplikasikan.

#### **1.7.4.2 Eksplorasi Awal**

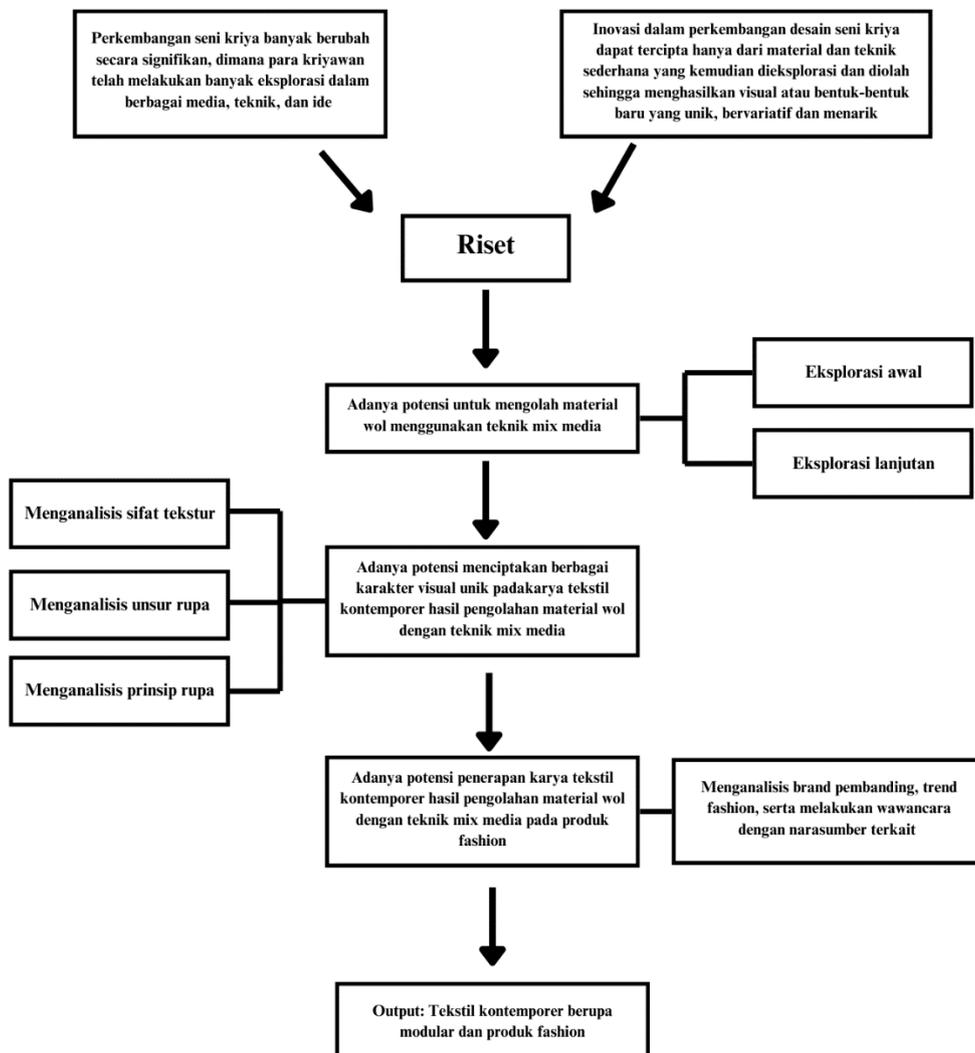
Melakukan percobaan sebanyak-banyaknya menggunakan teknik dan media yang tidak terbatas. Tujuannya untuk mempelajari jenis-jenis teknik dan media yang berpotensi terhadap pengolahan material serat wol, serta membuat variasi bentuk dan tekstur dari pengolahan material serat wol.

### 1.7.4.3 Eksplorasi Lanjutan

Melakukan eksplorasi lanjutan yaitu eksplorasi material serat wol menggunakan teknik dan media terpilih untuk dikembangkan dari segi teknik, komposisi, dan visual yang sudah mengacu pada suatu tema.

## 1.8 Kerangka Penelitian

Bagan ini merupakan alur konsep penelitian yang menunjukkan penggambaran variable penelitian satu sama lain saling terhubung secara detail dan sistematis, Bagan kerangka penelitian sebagai berikut:



**Bagan 1.1** Kerangka Penelitian

Sumber : Data Pribadi (2024)

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini terdiri dari lima bab, untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka karya tulis ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, skema kerangka penelitian dan sistematika penulisan karya tulis.

### **Bab II Studi Pustaka**

Pada bab ini berisi mengenai teori- teori yang mendukung topik penelitian seperti definisi, klasifikasi, karakter, fungsi, teknik dan perkembangan.

### **Bab III Data dan Analisa Perancangan**

Pada bab ini terdapat data- data yang lebih spesifik merujuk pada fokus penelitian serta terdapat skema dan uraian analisa perancangan yang dilakukan dalam penelitian ini.

### **Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Pada bab ini membahas mengenai tahapan- tahapan yang dilakukan saat penelitian mulai dari eksplorasi teknik pada material wol, proses pembuatan lembaran kain dari eksplorasi terpilih dan hasil akhir.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran- saran yang dapat menunjang penelitian selanjutnya.